

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Ratnasari, Dinar. 2011. *The Perception of Tenth Grade Students of SMA N 1 Kasihan on the Use of Translation Exercises to Learn Passive Voice*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Grammar cannot be ignored because grammar is needed in learning English. Grammar helps learners make correct sentences. However, some problems appear during learning grammar. An example of the problems in learning grammar is passive voice mastery. The researcher had experienced in teaching grammar when the researcher conducted Practice Teaching. The researcher taught passive voice material, the students could not produce grammatically correct sentences based on the passive voice pattern. In addition, the researcher had a discussion with the teacher about the students' passive voice mastery. The result was that many students had difficulties in learning passive voice and had unsatisfying marks in the passive voice material. Therefore, translation exercises might be used to help them learn passive voice.

This study is aimed at answering two research questions namely: (1) What are the students' perception on the use of translation exercises to learn passive voice? (2) What are the students' suggestions on the use of translation exercises to learn passive voice? This research was conducted on February 24 until April 7, 2011. In conducting this research, the researcher used survey research method using a questionnaire and interview as the instruments. The participants were thirty one students of class XB of SMA N 1 Kasihan, in 2010/2011 academic years.

The students gave positive responses on using translation exercises. Translation exercises had benefits for the students. Translation exercises helped students improve their passive voice mastery. Moreover, by using translation exercises the students could learn about translating and could improve their vocabulary mastery. The students proposed to improve the types of translation exercises, to use translation exercises not only in learning passive voice but also in learning other materials of grammar, and to use translation exercises continually. In conclusion, translation exercises could help the students in learning passive voice so they could master the material much better. As a suggestion for English teachers and students, they may not ignore grammar in learning English. Besides, for future researchers who are interested in this study, they are suggested to improve another kind of exercises that can be used for helping students master passive voice and to create an effective learning.

*Keywords: perception, translation exercises, passive voice*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Ratnasari, Dinar. 2011. *The Perception of Tenth Grade Students of SMA N 1 Kasihan on the Use of Translation Exercises to Learn Passive Voice*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Grammar* tidak dapat diabaikan begitu saja karena sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Grammar* dapat membantu siswa untuk menyusun kalimat dengan baik dan benar. Namun, banyak persoalan muncul dalam pembelajaran *grammar*. Salah satu contoh masalah dalam belajar *grammar* adalah penguasaan kalimat pasif. Penulis pernah mendapat pengalaman mengajar *grammar* ketika PPL (Program Pengalaman Lapangan). Ketika penulis mengajarkan kalimat pasif, banyak siswa tidak dapat menyusun kalimat dengan benar sesuai dengan rumus kalimat pasif. Selain itu, penulis juga bertanya pada guru bahasa Inggris tentang penguasaan kalimat pasif. Hasilnya adalah banyak siswa yang mendapat kesulitan dalam belajar kalimat pasif dan nilai yang kurang memuaskan dalam pelajaran tersebut. Dengan demikian, latihan *translation* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar kalimat pasif.

Studi ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan: (1) Apakah persepsi siswa terhadap penggunaan latihan *translation* dalam belajar kalimat pasif? (2) Apakah saran siswa terhadap penggunaan latihan *translation* dalam belajar kalimat pasif? Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai 7 April 2011. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen penelitian. Respondennya adalah tiga puluh satu siswa kelas XB, SMA N 1 Kasihan, tahun ajaran 2010/2011.

Para siswa memberikan tanggapan yang positif tentang latihan *translation*. Latihan *translation* memberikan banyak manfaat bagi siswa. Latihan *translation* membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan akan kalimat pasif. Selain itu, dengan latihan *translation* siswa dapat belajar tentang menerjemahkan (*translating*) dan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata (*vocabulary*). Siswa menyarankan untuk mengembangkan bentuk latihan *translation*, menggunakan latihan *translation* dalam belajar materi *grammar* lain, dan terus menggunakan latihan *translation* dalam belajar. Kesimpulannya, latihan *translation* dapat membantu siswa dalam mempelajari kalimat pasif sehingga mereka dapat menguasai materi dengan lebih baik. Sebagai saran untuk guru bahasa Inggris dan siswa, pembelajaran *grammar* jangan diabaikan. Dan untuk peneliti di masa datang yang tertarik pada studi ini, disarankan untuk mengembangkan latihan-latihan lain yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menguasai kalimat pasif dan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

*Kata kunci: persepsi, latihan translation (terjemahan), kalimat pasif*